

**ANALISIS METODE RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK NEGARA
INDONESIA (PERSERO) Tbk**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

NAMA : FAJAR WENING KARUNIA PUTRI

NIM : 12180284

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

FAJAR WENING KARUNIA PUTRI

12180284

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Wening Karunia Putri
NIM : 12180284
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS METODE RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21 Januari 2023

Yang menyatakan



(Fajar Wening Karunia Putri)
NIM 12180284

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS METODE RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK NEGARA
INDONESIA (PERSERO) Tbk**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

FAJAR WENING KARUNIA PUTRI

12180284

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana




Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Pada tanggal

21 November 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc. : 
(Ketua Tim/Dosen Penguji)
2. Dr. Murti Lestari, M.Si : 
(Dosen Penguji)
3. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si. Ak., CA : 
(Dosen Pembimbing)

Yogyakarta, 05 Desember 2022

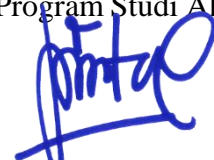
Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Bisnis




Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

Analisis Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 November 2022



(Fajar Wening Karunia Putri)

12180284

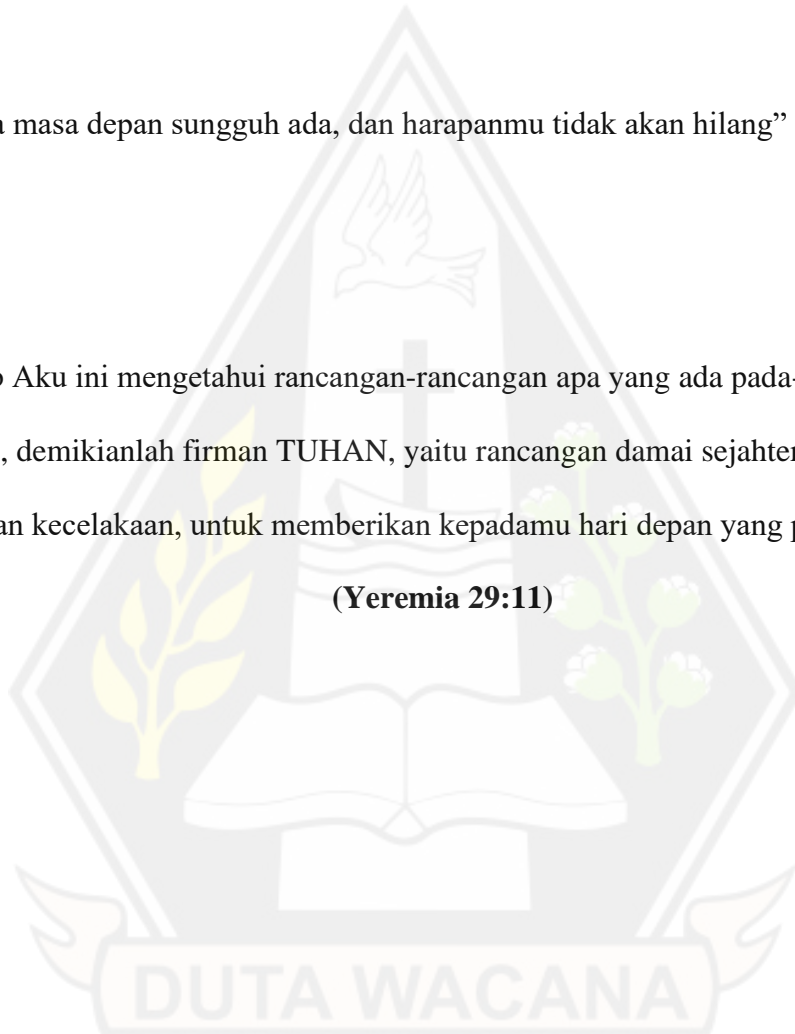
HALAMAN MOTTO

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan; bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan” (**Yesaya 41:10**)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang” (**Amsal 23:18**)

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”

(**Yeremia 29:11**)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta pertolongan dan penyertaan-Nya, sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir ini, dan menerima banyak bimbingan, arahan, motivasi, masukan, saran dari berbagai pihak. Penyelesaian tugas akhir ini dari awal hingga akhir penyusunan tidak mungkin selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan dari berbagai pihak hingga laporan ini selesai dibuat. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mempersembahkan buah pemikiran untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan-Nya dalam penyelesaian tugas akhir.
2. Kedua Orang tua saya (Drs. Riyanto dan Suprihati), dan kakak saya (Gilang Afra Karunia Putra) dan seluruh keluarga yang telah memberi semangat, motivasi, dukungan dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Bapak Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.SI selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Ibu Christine Dewi, S.E., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
5. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak. CA selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik dalam proses penyelesaian tugas akhir.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
7. Teman - teman yang selalu memberi motivasi dan bantuannya terhadap skripsi ini.

8. Semua teman - teman Akuntansi 2018, terima kasih untuk kebersamaan yang kita lewati selama di Universitas Kristen Duta Wacana.
9. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sehingga tugas akhir dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Semoga dapat berguna untuk pembaca dan pengguna. Demikian saya ucapkan terima kasih dan mohon maaf.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Bisnis pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Ibu Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si. Ak., CA, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 3) Teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 10 November 2022



Fajar Wening Karunia Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA).....	xii
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Bank.....	6
2.2 Pengertian Kinerja.....	6
2.3 Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2.4 Pengertian RGEC.....	8
2.5 Penelitian Terdahulu.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	16
3.4 Populasi dan Sampel.....	16
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	17
3.6 Metode Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	20
4.1.2 Penyajian Data Dan Hasil Penelitian.....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	18
Tabel 4.1 NPL Bank BNI 2019-2021.....	22
Tabel 4.2 LDR Bank BNI 2019-2021.....	24
Tabel 4.3 ROA Bank BNI 2019-2021.....	29
Tabel 4.4 NIM Bank BNI 2019-2021.....	31
Tabel 4.5 CAR Bank BNI 2019-2021.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	45
LAMPIRAN 2.....	49
LAMPIRAN 3.....	50
LAMPIRAN 4.....	52
LAMPIRAN 5.....	53
LAMPIRAN 6.....	54



ANALISIS METODE RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

**Fajar Wening Karunia Putri
12180284**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Email fajar.wening13@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kesehatan bank untuk menilai dan melihat kondisi kinerja bank. Untuk menilai kondisi kesehatan bank penelitian ini menggunakan analisis RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Penelitian ini penting untuk dilakukan adalah karena sebagai pengembangan pengetahuan suatu bidang keilmuan yang sudah ada. Sebab itu penting dalam perbankan untuk dapat mengetahui bagaimana kesehatan bank itu, jika kesehatan bank baik maka kinerja keuangan bank juga baik. Penelitian ini menggunakan perhitungan rasio RGEC dimana untuk analisis *risk profile* menggunakan 2 indikator saja yaitu faktor risiko kredit menggunakan penghitungan *Non Performing Loans* (NPL) dan risiko likuiditas menggunakan penghitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), analisis kesehatan bank dengan faktor *Good Corporate Governance* (GCG), analisis kesehatan bank dengan faktor *earnings* dengan rasio *Return on Asset* (ROA), dan rasio *Net Interest Margin* (NIM). Analisis kesehatan bank untuk faktor *capital* dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil dari Penelitian adalah bahwa NPL tahun 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia terdapat dipredikat Sehat. LDR tahun 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia terdapat dipredikat Cukup Sehat. GCG tahun 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia terdapat dipredikat Baik. ROA tahun 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia terdapat dipredikat Sehat. NIM tahun 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia terdapat dipredikat Sehat. Dan CAR tahun 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia terdapat dipredikat Sehat.

Kata Kunci : Kesehatan Bank, Kinerja Bank, RGEC

ANALYSIS OF RGEC METHOD (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) TO MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. INDONESIA STATE BANK (PERSERO) Tbk

Fajar Wening Karunia Putri

12180284

Department Accounting Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email fajar.wening13@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to measure the soundness of the bank to assess and see the condition of the bank's performance. To assess the health condition of this research bank using RGEC analysis (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). This research is important to do because it is the development of knowledge in an existing scientific field. Because it is important in banking to be able to know how the health of the bank, if the health of the bank is good then the bank's financial performance is also good. This study uses the calculation of the RGEC ratio where for risk profile analysis only uses 2 indicators, namely credit risk factors using Non Performing Loans (NPL) calculations and liquidity risk using Loan to Deposit Ratio (LDR) calculations, bank soundness analysis using Good Corporate Governance (GCG) factors.), analysis of bank health with earnings factor with Return on Assets (ROA) ratio, and Net Interest Margin (NIM) ratio. Analysis of bank health for capital factors with the ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR). The results of the research are that the 2019-2021 NPL of PT. Bank Negara Indonesia has a Healthy predicate. LDR 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia has a Fairly Healthy predicate. GCG 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia has a Good rating. ROA 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia has a Healthy predicate. NIM 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia has a Healthy predicate. And CAR for 2019-2021 PT. Bank Negara Indonesia has a Healthy predicate.

Keywords: *Bank Health, Bank Performance, RGEC*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 10 Pasal 1 Ayat 2 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Tentang Perbankan. Bank didefinisikan sebagai “Badan usaha yang menghimpun dana yang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” .

Bank konvensional dan syariah dapat dibedakan dari kepatuhan mereka terhadap prinsip dan pendekatan yang berbeda untuk melakukan bisnis. Performa suatu bank dapat dipengaruhi oleh perkembangan perbankan di bumi yang hebat pesat dan dilihat dari persaingan yang tinggi. Menjaga kinerja bank setiap periode yang dilakukan manajemen bank setiap hari dapat membuat aktivitas perbankan tetap terjaga dan bisa mendapatkan keuntungan.

Kemampuan dan kewajiban bank untuk memenuhi jangka panjang dan jangka pendek dengan segera, menggunakan aktiva secara optimal dan dapat menghasilkan laba adalah definisi dari kinerja bank. Lembaga keuangan yang berfokus pada kepercayaan yaitu bank, bank memiliki tujuan yang harus dicapai yaitu kinerja keuangan yang baik. Ini terlihat pada laporan keuangan bank, laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur dan melihat apakah bank memiliki kinerja yang baik dan laporan keuangan juga dapat dilihat untuk menilai kesehatan bank. Agar tingkat kepercayaan masyarakat pada bank meningkat serta berjalan peran intermediasi berjalan dengan baik maka kesehatan bank ini dapat digunakan dan diperlukan untuk mengukur. Tidak

hanya masyarakat namun para investor juga dapat dimudahkan dan memprediksi kondisi perusahaan bank dimasa yang akan datang dengan mengetahui kinerja bank ini, dan bagi lembaga pengawas kinerja bank juga memudahkan dalam mengimplementasi pegawasannya terhadap bank.

Akibat dari pandemi COVID-19 saat ini telah memaksa dunia untuk menghadapi bencana ekonomi dan kesehatan. Ini memiliki pengaruh negatif pada hampir semua sektor, dan industri keuangan juga terpengaruh. Meskipun begitu untuk menjalani perannya kinerja bank ini sangat diperlukan meskipun saat pandemi ini berlangsung, agar masyarakat tetap memiliki tingkat kepercayaan yang dibutuhkan oleh bank. Bank yang kesehatan dan kinerja banknya baik akan lebih disukai dan diyakini oleh rakyat yang menggunakan jasa bank. Jika kesehatan dan kinerja bank baik maka bank akan menjalankan perannya dengan optimal dalam melayani nasabahnya. Analisis ini menggunakan rasio yang cukup populer untuk mengukur kinerja kesehatan bank, seperti Rasio Kecukupan Modal (CAR), tata kelola perusahaan yang baik (GCG), rasio kredit bermasalah (NPL), rasio pinjaman terhadap deposit (LDR), pengembalian aset (ROA), dan margin bunga bersih (NIM).

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 Pasal 2, persyaratan modal minimum untuk kewajiban bank umum di Indonesia adalah 8% berdasarkan aset tertimbang menurut risiko. Rasio CAR ini digunakan sebagai faktor pembagi dalam perhitungan kecukupan modal. Aset seperti surat berharga, investasi, kredit, dan debit kepada bank lain, serta dana yang berasal dari sumber eksternal bank oleh bank, seperti pinjaman, dana masyarakat, dan sebagainya, merupakan contoh aset berisiko yang dimiliki

bank, apresiasi rasio CAR mengungkapkan total aset (Dendawijaya, 2009:121). Jika keuntungan bank tumbuh, bank berada dalam posisi untuk mengambil lebih banyak investasi berisiko tinggi dalam aset produktif. Akibatnya CAR tinggi akan terpengaruh, yang merupakan kabar baik bagi keuntungan bank dan kepercayaan publik yang stabil. OJK, juga dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan, merupakan organisasi terpercaya yang membawahi sektor perbankan. OJK adalah lembaga pemerintah yang bertugas memantau dan mengendalikan industri perbankan.

Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan RGEC faktor profil risiko (*risk profile*) menggunakan 2 indikator yaitu risiko kredit melalui perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) dan risiko likuiditas melalui perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan faktor tata kelola atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan *self assessment*, serta faktor *earnings* dengan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM), serta analisis dan Faktor permodalan atau *capital* dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mengukur keamanan bank. Mengingat hal di atas, penulis penasaran untuk mengeksplorasi topik dengan judul “Analisis Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini, yang akan dieksplorasi, dapat dibingkai berdasarkan uraian latar belakang yang diberikan di atas dan dengan mempertimbangkan pentingnya kesehatan keuangan bank yaitu Apakah tingkat kesehatan bank pada Bank Negara Indonesia dengan teknik RGEC

(*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada BNI Persero pada tahun 2019-2021 berada dalam predikat sehat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai dan mengevaluasi stabilitas bank dengan teknik RGEC pada BNI Persero yang akan dievaluasi berdasarkan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) dari tahun 2019 hingga 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang berhubungan dengan tujuan penelitian, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Ini berguna untuk mempelajari lebih lanjut tentang keadaan industri perbankan atau mendapatkan perspektif yang berbeda tentang topik tersebut.

b. Bagi Pembaca

Stabilitas keuangan BNI Persero tahun 2019-2021 dapat dikaji lebih lanjut dan dijadikan acuan dengan menggunakan metode RGEC.

c. Bagi Fakultas

Tujuan utama studi ini adalah untuk memberikan dasar untuk penelitian masa depan atau selanjutnya.

d. Bagi Bank

Dapat digunakan dari penelitian ini untuk acuan dalam penerapan variabel variabel yang ada sehingga mampu memperbaiki kinerja keuangan Bank dan mampu meningkatkan kinerja.

e. Bagi Investor

Dapat digunakan dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan adanya pandangan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi.

1.5 Batasan Penelitian

Menurut penelitian ini, membatasi topik penyelidikan membantu menjaga percakapan tetap pada jalurnya dan cukup sempit untuk memenuhi tujuan penelitian yang dinyatakan. Berikut mencakup beberapa keterbatasan penelitian untuk hal yang dibahas :

1. Luas ruang lingkup yang dicakup hanya CAR, NPL, LDR, CGC, ROA, dan NIM.
2. Berdasarkan parameter keuangan CAR, NPL, LDR, CGC, ROA, dan NIM pada bank BNI untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
3. Penelitian ini dari tahun 2019 hingga 2021, perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu Bank Negara Indonesia.
4. Untuk tahun yaitu 2019 sampai dengan 2021, Bank Negara Indonesia yang telah mengeluarkan laporan audit keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kita dapat menarik kesimpulan berikut dari analisis keamanan bank sebelumnya dengan mengukur kinerja keuangan menggunakan pendekatan RGEC :

1. Tingkat Kesehatan bank untuk mengukur kinerja bank dengan menggunakan RGEC dari tahun 2019 – 2021 yaitu dengan Faktor Profil Risiko (*risk profile*) menggunakan 2 indikator NPL sebagai risiko kredit dan LDR sebagai risiko likuiditas untuk mengevaluasi kinerja bank berdasarkan tingkat kesehatan RGEC.

a. NPL yang sehat berada pada $< 5\%$, pada tahun 2019 NPL berada pada $2,33\% < 5\%$, artinya NPL Bank BNI tahun 2019 berada pada angka sehat, kemudian pada tahun 2020 NPL Bank BNI berada antara nilai $4,20\% < 5\%$, artinya NPL Bank BNI pada tahun 2020 tergolong juga sehat, dan pada tahun 2021 NPL turun menjadi $3,70\% < 5\%$, hasil ini tetap menunjukkan bahwa NPL Bank BNI pada tahun 2021 berada pada rasio sehat. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa NPL Bank BNI tahun 2019-2021 berada pada predikat atau peringkat sehat.

b. LDR yang sehat berada pada $< 75\% - < 85\%$, pada tahun 2019 LDR berada pada $95,58\% > 75\%$, artinya ini menunjukkan bahwa LDR Bank BNI pada tahun 2019 berada pada rasio cukup sehat, lalu pada tahun 2020 LDR Bank BNI turun dan berada pada $90,52\% > 75\%$,

artinya ini berarti LDR Bank BNI pada tahun 2020 cukup sehat, dan pada tahun 2021 LDR berada pada nilai 79,88% > 75 %, artinya LDR Bank BNI pada tahun 2021 berada pada rasio sehat. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa LDR Bank BNI tahun 2019-2021 berada pada predikat atau peringkat cukup sehat.

2. Tingkat Kesehatan bank untuk mengukur kinerja bank dengan menggunakan RGEC dari tahun 2019-2021 dengan faktor GCG menggunakan Laporan Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*). Pelaksanaan GCG PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,

1) Pada Tahun 2019 Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*)

Pelaksanaan GCG PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

a. Penilaian I pada Tanggal 30 Juni 2019, terdapat pada peringkat 2 yaitu menunjukkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik.

b. Penilaian II pada Tanggal 31 Desember 2019, terdapat pada peringkat 2 yaitu menunjukkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik.

2) Pada Tahun 2019 Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*)

Pelaksanaan GCG PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

- a. Penilaian I pada Tanggal 30 Juni 2020, terdapat pada peringkat 2 yaitu menunjukkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik.
 - b. Penilaian II pada Tanggal 31 Desember 2020, terdapat pada peringkat 2 yaitu menunjukkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik.
- 3) Pada Tahun 2019 Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
- a. Penilaian I pada Juni 2021, terdapat pada peringkat 2 yaitu menunjukkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik.
 - b. Penilaian II pada Desember 2021, terdapat pada peringkat 2 yaitu menunjukkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik.

Dari hasil diatas maka GCG Bank Negara Indonesia pada tahun 2019-2021 berada peringkat Baik secara keseluruhan.

3. Tingkat Kesehatan bank untuk mengukur kinerja bank dengan menggunakan RGEK dari tahun 2019 – 2021 yaitu dengan faktor *Earnings* dengan menggunakan 2 indikator yaitu ROA dan NIM, sebagai berikut :

a. ROA yang cukup sehat berada di 0,5% - 1,25%. Pada tahun 2019 nilai ROA Bank BNI adalah 1,92% > 0,5 % jika demikian berarti nilai ROA Bank BNI pada tahun 2019 berada pada posisi sehat, lalu pada tahun 2020 nilai ROA Bank BNI turun dan menempati angka pada 0,37% < 0,5 ini berarti nilai ROA Bank BNI pada tahun 2020 berada pada posisi tidak sehat, selanjutnya pada tahun 2021 nilai ROA Bank BNI naik dan berada pada posisi 1,14% > 0,5 % ini bisa dikatakan bahwa nilai ROA Bank BNI tahun 2021 berada pada posisi sehat. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa ROA Bank BNI tahun 2019-2021 berada pada predikat atau peringkat sehat.

b. NIM yang cukup sehat berada pada 1,5% - 2%, pada tahun 2019 nilai NIM Bank BNI adalah 199,88% > 1,5%, hal ini menunjukkan bahwa nilai NIM pada Bank BNI tahun 2019 berada pada posisi sehat, kemudian pada tahun 2020 nilai NIM pada Bank BNI mengalami penurunan yaitu 177,70% > 1,5 %, namun ini tetap menandakan bahwa nilai NIM pada Bank BNI berada pada posisi sehat, dan selanjutnya pada tahun 2021 nilai NIM pada Bank BNI meningkat menjadi 182,94% > 1.5%, artinya nilai NIM Bank BNI pada tahun 2021 berada pada posisi sehat. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa NIM Bank BNI tahun 2019-2021 berada pada predikat atau peringkat sehat.

4. Tingkat Kesehatan bank untuk mengukur kinerja bank dengan menggunakan RGEC dari tahun 2019 – 2021 dengan faktor *Capital* dengan menggunakan indikator CAR. Nilai CAR yang baik berada pada nilai 8%, pada tahun 2019 nilai CAR Bank BNI berada pada 23,94% > 8% yang artinya Bank BNI memiliki nilai CAR berada pada posisi sehat pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2020 nilai CAR Bank BNI adalah 21,21% > 8% ini menandakan juga bahwa pada tahun 2020 Bank BNI memiliki nilai CAR yang sehat. Dan pada tahun 2021 Bank BNI memiliki nilai CAR sebesar 23,05% > 8%, artinya ini berarti juga bahwa nilai CAR pada Bank BNI tahun 2021 berada pada posisi sehat. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa CAR Bank BNI tahun 2019-2021 berada pada predikat atau peringkat sehat.

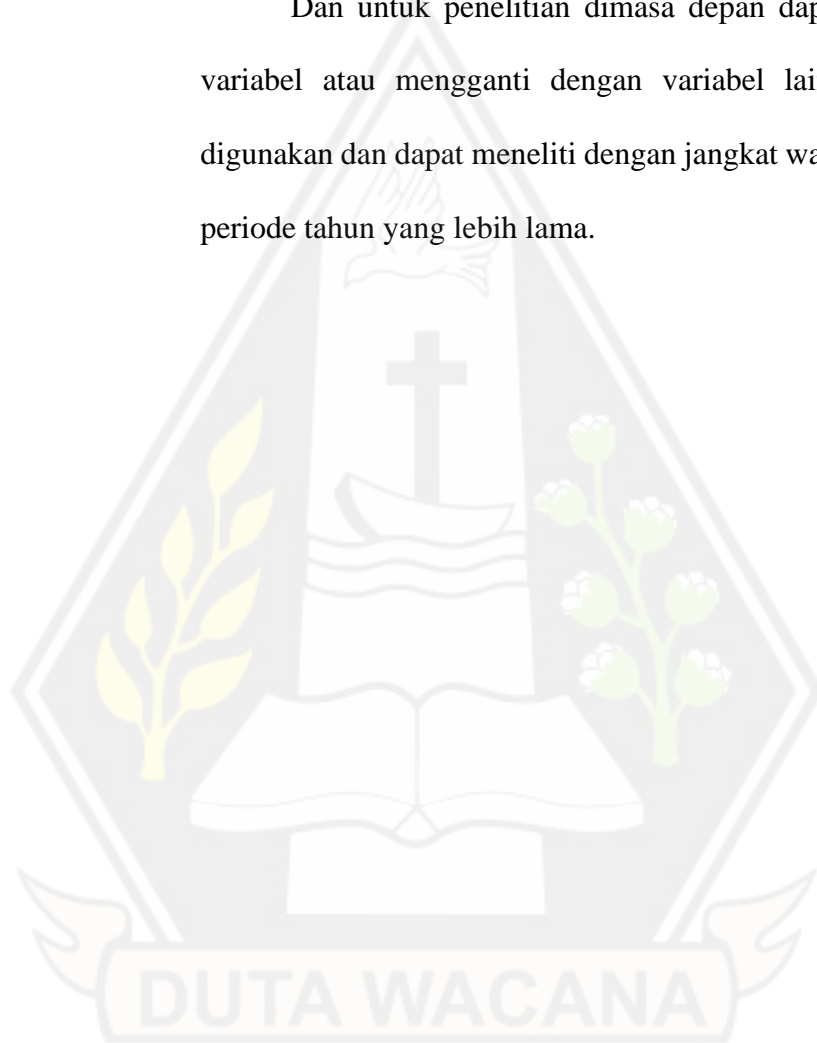
5. 2 Saran

Saran dari penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Bank BNI ini sebaiknya ditahun-tahun yang akan datang harus lebih meningkatkan lagi NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR dengan memperhatikan pengoperasian bank dengan mengendalikan akun berpengaruh pada NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR dan dengan,
2. Memperhatikan penggunaan termasuk pengeluaran dan pemasukan perusahaan bank, agar dapat digunakan dan dikembangkan secara efisien dan tepat sehingga dapat memberikan hasil penjualan bersih yang tinggi serta dapat menghasilkan kinerja keuangan bank yang bagus dan baik,

sehingga dapat membuat angka kualitas aktiva produktif menjadi serendah mungkin supaya risiko kerugian memiliki nilai yang kecil atau berkurang atas aktiva perusahaan, sehingga dapat membuat NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR berada posisi yang sehat semua.

Dan untuk penelitian dimasa depan dapat menambah variabel atau mengganti dengan variabel lain yang dapat digunakan dan dapat meneliti dengan jangka waktu tahun atau periode tahun yang lebih lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Dinarjito dan Arisandy. (2021). *Kesehatan Keuangan dan Valuasi BJBR Menggunakan Risk Based Bank Rating Method*. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN). 3 (1). 197-208
- Fitriano dan Sofyan. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Penerapan Metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada PT. Bank Begkulu*. Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen. 14 (1). 73-91
- Indonesia. 2015. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5712. Gubernur Bank Indonesia, Agus D.W. Martowardjojo, Jakarta.
- Indonesia. 2004. *Surat Edaran Peraturan Bank Indonesia No.6/ 23 /DPNP Kepada Semua Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional di Indonesia*. Deputi Gubernur, Maman H. Somantri. Jakarta.
- Indonesia. 2001. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Gubernur Bank Indonesia.
- Indonesia. 2014. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dirilis dalam rangka mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5627. Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Indonesia. 2015. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan*. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kompas.com. 2021. *Tingkat Kesehatan Bank: Pengertian, Faktor, Jenis, Indikator, Contoh*. kompas.com/skola/read/2021/07/12/144500169/tingkat-kesehatan-bank--pengertian-faktor-jenis-indikator-contoh, (dikutip pada tanggal 12 Juli 2021).

- Kuncoro, Jauhari dkk. (2022). *Analisis non performing loan, loan to deposit ratio, dan return on assets sebagai alat menilai tingkat kesehatan bank*. Jurnal Cedekia Keuangan. 1 (2). 93-100
- Lifepal. 2021. Jenis-Jenis Bank di Indonesia – Status, Fungsi, dan Kepemilikan. lifepal.co.id/media/jenis-jenis-bank/, (dikutip pada tanggal 02 Agustus 2021).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maramis. (2020). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada PT Bank Mandiri (Persero) Periode 2015-2018*. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah. 20 (3). 1-32
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta.
- Novi, Sri. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan PT Bank UOB Indonesia, Tbk Dengan Metode CAMEL (Capital, Asset, Managemement, Earning, Liquidity) Periode 2016-2018*. Jurnal Business, Economics and Entrepreneurship. 3 (1). 43-55
- Prihartini dan Palupi. (2022). *Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Indonesia, Tbk dan Vietcombank Menggunakan LDR, ROA dan CAR Periode 2016-2021*. Jurnal Ilmiah Multidisipilin. 1 (3). 29-44
- Pertiwi. (2022). *Assessment Of State-Owned Bank Health Level Using The RGEC Method During The Covid-19 Pademic*. International Journal Management and Economic. 1 (2). 1-14
- Putri, Wahadah dkk. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Dalam Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia*. Journal Competency of Business. 6 (1). 173-185
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 2 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790. Presiden Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 1968. *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 17*

Tahun 1968 (17/1968) Tentang Bank Negara Indonesia 1946. Lembaran Negara dan Tambahan Lembaran Negara Tahun 1968 yang Telah Dicitak Ulang. Presiden Republik Indonesia.

Republik Indonesia. 1992. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1992 Tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Negara Indonesia 1946 Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero)*. Sekretaris Negara Republik Indonesia. Moerdiono. Jakarta.

Sandra, Jana. (2018). *Evaluasi Pengukuran Kinerja Dengan Pendekatan Balance Scorecard (Studi pada PT BNI (Persero), Tbk*. Majalah Ilmiah Bijak. 15 (1). 52-67

Sundjaja S., Ridwan, Inge Barlin. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta: PT Prehallindo.

Trimulato. *Tingkat Kesehatan Bank Syariah Pada PT. Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2019 dan Tahun 2021*, Jurnal Ilmu ekonomi dan Bisnis Islam. 4 (1). 73-92

